

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis studi dan pembahasan tentang pengaruh Gini Ratio, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat selama periode 2012-2016 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa gini ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat, dengan tingginya tingkat ketimpangan pendapatan maka kemiskinan di Provinsi Jawa Barat akan meningkat.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat, dengan naiknya IPM maka akan menurunkan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, dengan bertambahnya jumlah penduduk maka tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Ketimpangan distribusi pendapatan tetap perlu ditekan sehingga pendapatan merata di setiap kalangan masyarakat. Hal lain yang perlu diperhatikan selain pemerataan yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat. Perlunya peningkatan pendapatan masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah yaitu agar pemerataan pendapatan masyarakat juga diikuti dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Angka IPM merepresentasikan kualitas hidup manusia yang di dalamnya terdiri dari ukuran pendidikan, angka harapan hidup dan pengeluaran perkapita riil yang disesuaikan, sangat penting karena dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat, oleh sebab itu pemerintah diharapkan merancang suatu program yang berkesinambungan agar dapat memacu naiknya nilai IPM dengan mempermudah masyarakat untuk mengenyam pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi dan dipermudah dalam memperoleh akses kesehatan terutama bagi masyarakat kurang mampu.
3. Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan, dimana jika jumlah penduduk bertambah kemiskinan pun meningkat, sehingga setiap individu perlu dibekali dengan keterampilan, skill dan program pemerintah dalam mengatur jumlah penduduk untuk meningkatkan kualitas penduduk dalam jangka menurunkan tingkat kemiskinan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya mencakup tiga variabel yang mempengaruhi tingkat kemiskinan yaitu Gini ratio, Indeks Pembangunan Manusia dan jumlah penduduk. Tentunya kemiskinan tidak hanya didasarkan pada tiga faktor tersebut, masih ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan sehingga semakin banyaknya variabel yang digunakan diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih baik terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini terlalu sedikit yaitu hanya kurun waktu 5 tahun.